



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 06 | JUNI 2021

**ANALISIS HUJAN MEI 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2021**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, PhD
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Amsari Mudazkir Setiawan
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aai@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Juni 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Mei 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juli, Agustus dan September 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsoon* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juli, Agustus dan September 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Juni 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Mei 2021	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2021.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2021.....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Mei 2021	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2021.....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2021.....	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2021.....	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021.....	11
C. Prakiraan Hujan Bulan September 2021.....	13
LAMPIRAN	

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Mei 2021 bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.39 menunjukkan kondisi Netral. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada Mei 2021 bernilai -0.35 juga menunjukkan kondisi Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Mei 2021 pada umumnya normal dengan anomali SST antara -0.25 hingga +0.25 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera dan perairan Maluku. Sedangkan suhu muka laut dingin (anomali negatif) terjadi di perairan Bali dan Selat Makasar.

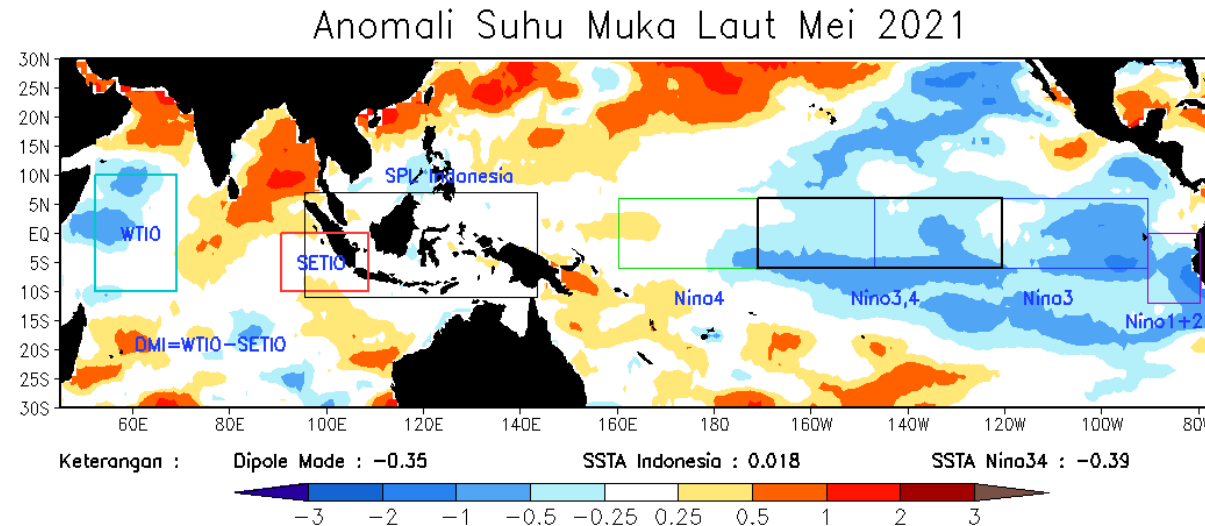
Pada bulan Mei 2021, 64.8% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 25.2% wilayah mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 10% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan analisis sifat hujannya menunjukkan bahwa 45.6% wilayah mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 32.9% Normal (N), dan 21% Atas Normal (BN). Sejumlah 5.3% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari), kemudian 37.5% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori lebat (50 – 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) update **Mei 2021** menunjukkan sebanyak 22.6% titik pengamatan masih mengalami hujan, 59.54 % mengalami HTH berturut-turut dengan kategori sangat pendek, 7.7% kategori pendek, 2.4% kategori menengah, 2.8% kategori panjang, 4.9% kategori sangat panjang dan 0.06% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi **Pringgabaya, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat** selama **72** hari.

Prakiraan dinamika atmosfer dan laut, kondisi ENSO Netral akan berlangsung setidaknya hingga Desember 2021. IOD Netral diperkirakan bertahan hingga November 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada Juli 2021 diprediksi didominasi anomali positif dan menguat hingga November 2021, kecuali di perairan utara Papua didominasi kondisi Normal hingga Oktober 2021. Angin timuran atau Monsun Australia diperkirakan masih mendominasi wilayah Indonesia di bagian selatan garis ekuator hingga Agustus 2021. Prakiraan curah hujan pada bulan Juli hingga September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 86% dari wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan, Juli hingga September merupakan periode Kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia khususnya Wilayah Sumatera bagian Selatan, Sulawesi Selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Mei 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



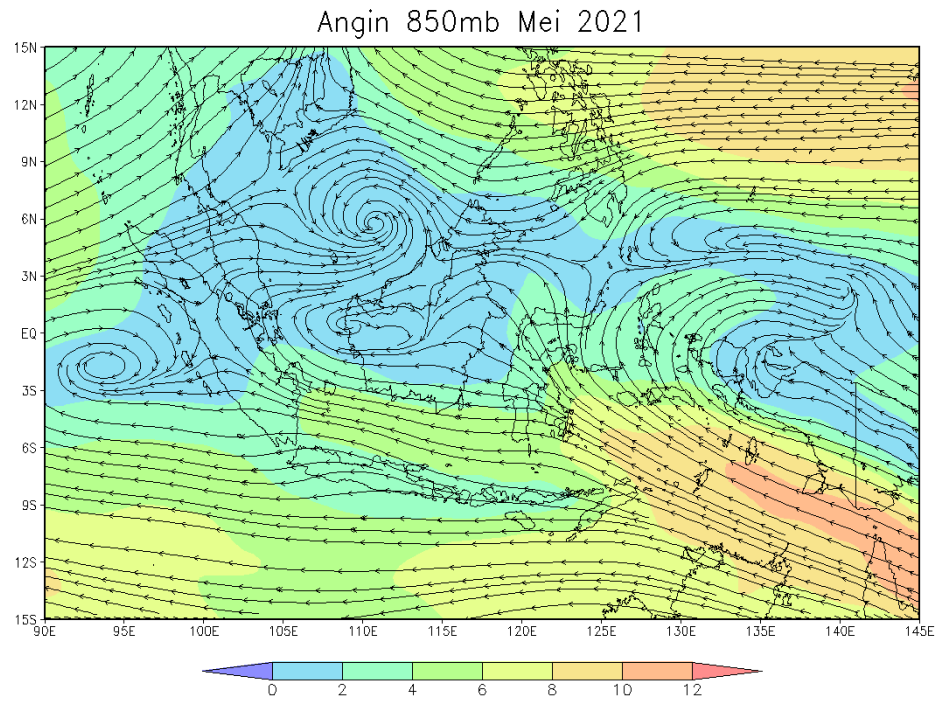
Indeks Nino 3.4 dan Indeks IOD pada kategori Netral.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada Mei 2021 menunjukkan kondisi **ENSO Netral** dengan **indeks Nino3.4** sebesar **-0.39**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** **-0.35** yang menunjukkan kondisi **Netral**.

Sea Surface Temperature (SST) bulan Mei 2021 umumnya normal.

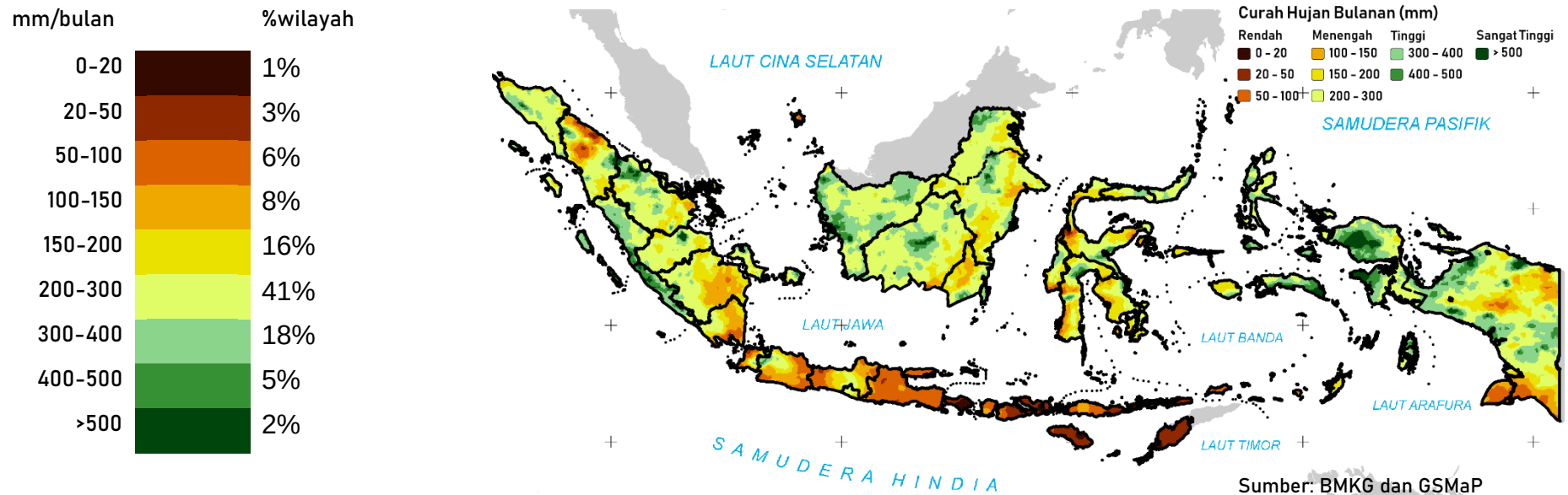
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Mei 2021 umumnya normal dengan variasi anomali -0.25 s.d. +0.25 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif), terjadi di perairan barat Sumatera bagian utara dan perairan sekitar Maluku. Sedangkan suhu muka laut dingin (anomali negatif), terjadi di perairan sekitar Bali dan Selat Makasar.

2. Sirkulasi Angin



Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Mei 2021 di wilayah Indonesia bagian selatan equator didominasi angin timuran atau angin monsun Australia. Terdapat pola siklonal di wilayah barat perairan Sumatera dan Kalimantan bagian barat. Kecepatan angin umumnya relatif lebih kuat dibanding normalnya.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2021

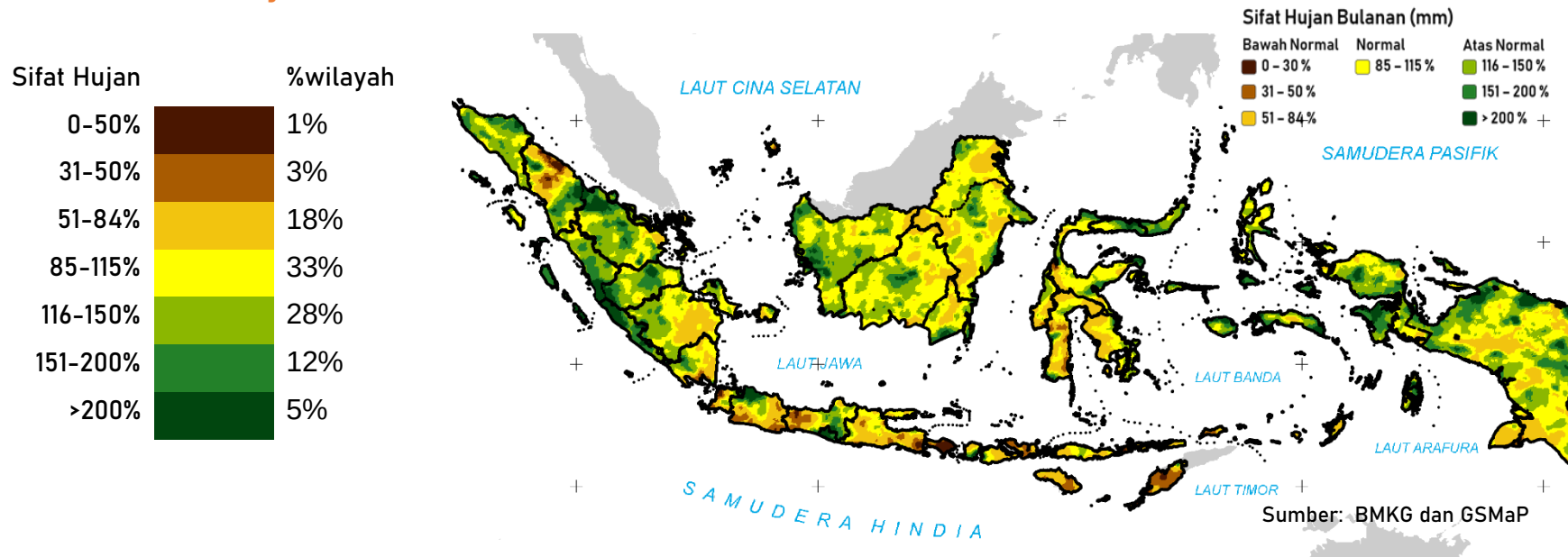


Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan 75% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Adapun daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi bagian utara, Bangka Belitung, DKI, Jawa Barat bagian barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Pulau Sulawesi, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2021

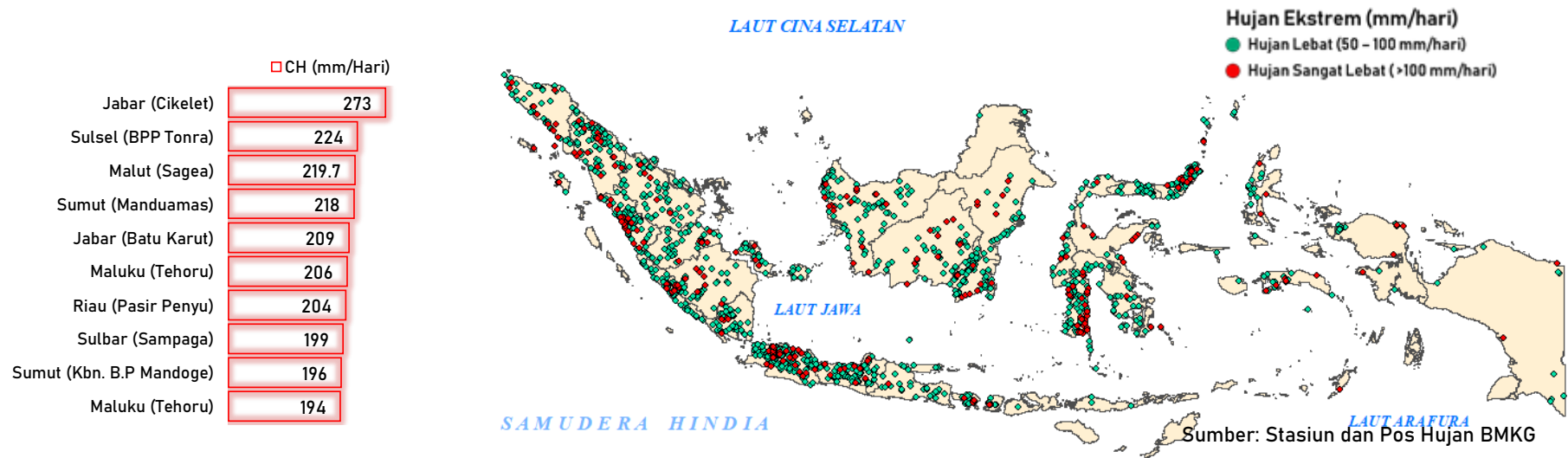


Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa 78% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah dengan sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi, Sumatera Utara bagian utara-tengah, Sumatera Selatan bagian selatan, Lampung bagian timur-selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Pulau Kalimantan, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah bagian barat, Maluku, dan Papua.

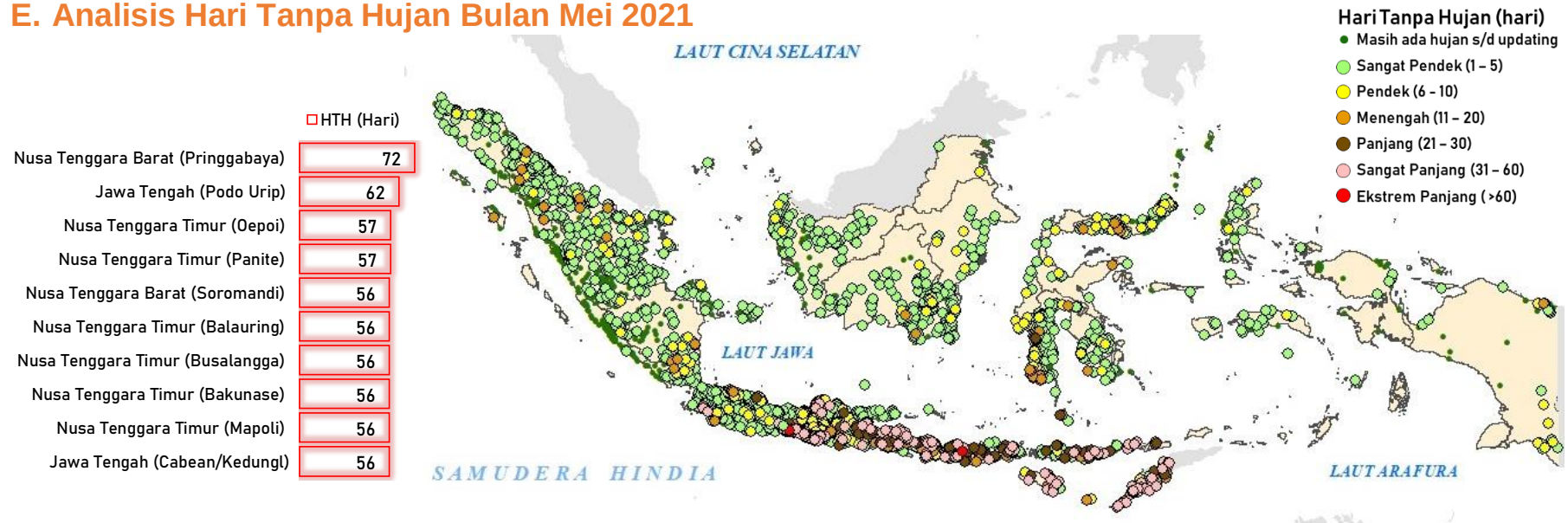
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Mei 2021



Mei 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 37.52% dan hujan sangat lebat sebesar 5.29%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Mei 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan 5.448 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 37.52% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramati sebanyak 5.29% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Gorontalo dan Nusa Tenggara Timur. Curah hujan tertinggi terjadi di **Cikelet, Sukabumi, Jawa Barat** pada tanggal 25 Mei 2021 sebesar 273 mm/hari.

E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2021

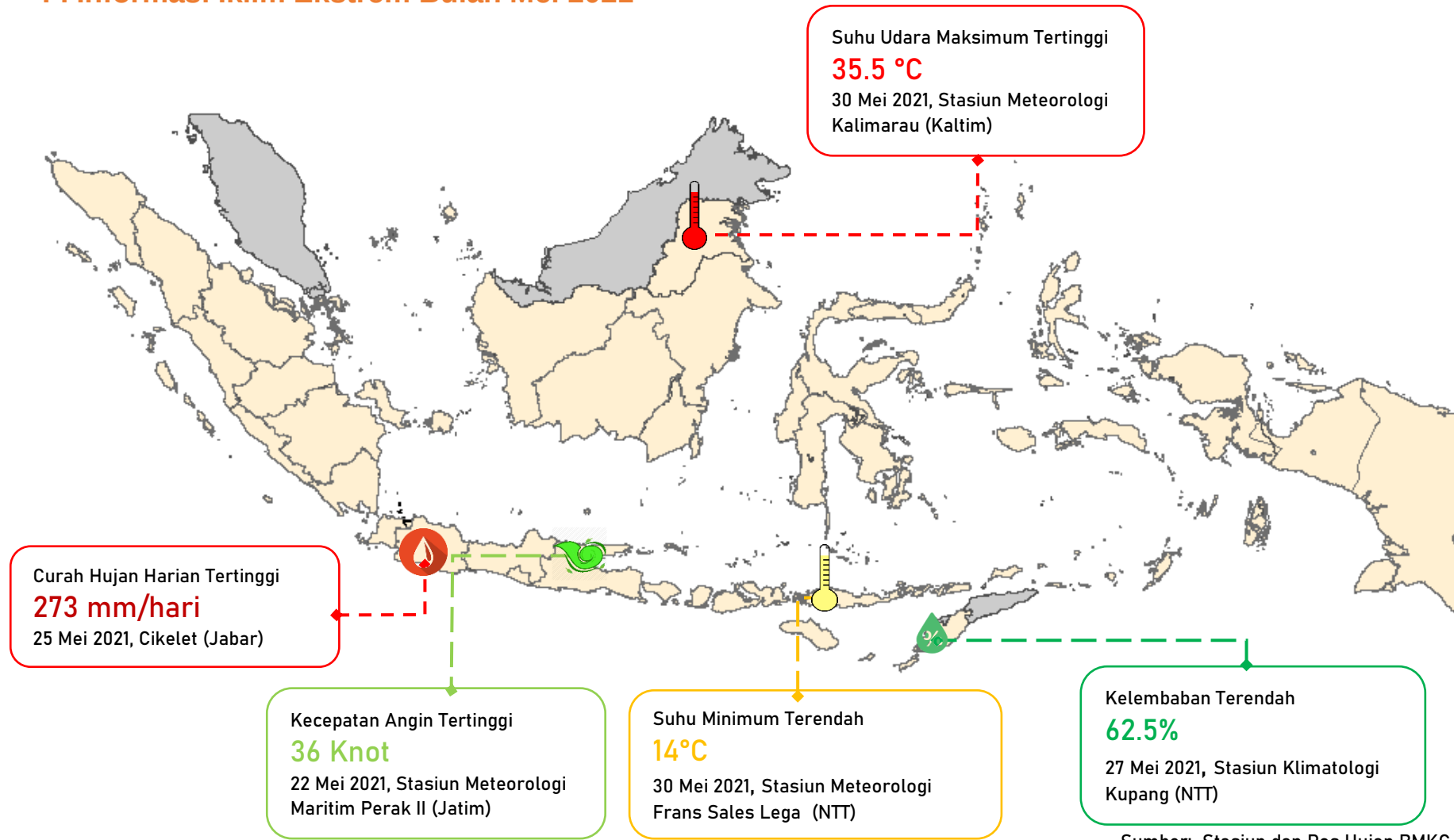


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

Hingga akhir bulan Mei 2021, sebanyak 77.4% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 22.6% masih mengalami hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 31 Mei 2021 menunjukkan sebagian besar titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan yaitu sebanyak 77.4% selanjutnya 22.6% masih mengalami hujan. Secara umum, 59.54% jumlah titik pengamatan telah mengalami HTH berturut-turut kategori sangat pendek, 7.7% kategori pendek, 2.4% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 2.8%, kategori sangat panjang sebanyak 4.9% dan kategori ekstrem panjang sebanyak 0.06%. HTH terpanjang terjadi di **Pringgabaya, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat** selama 72 hari .

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2021

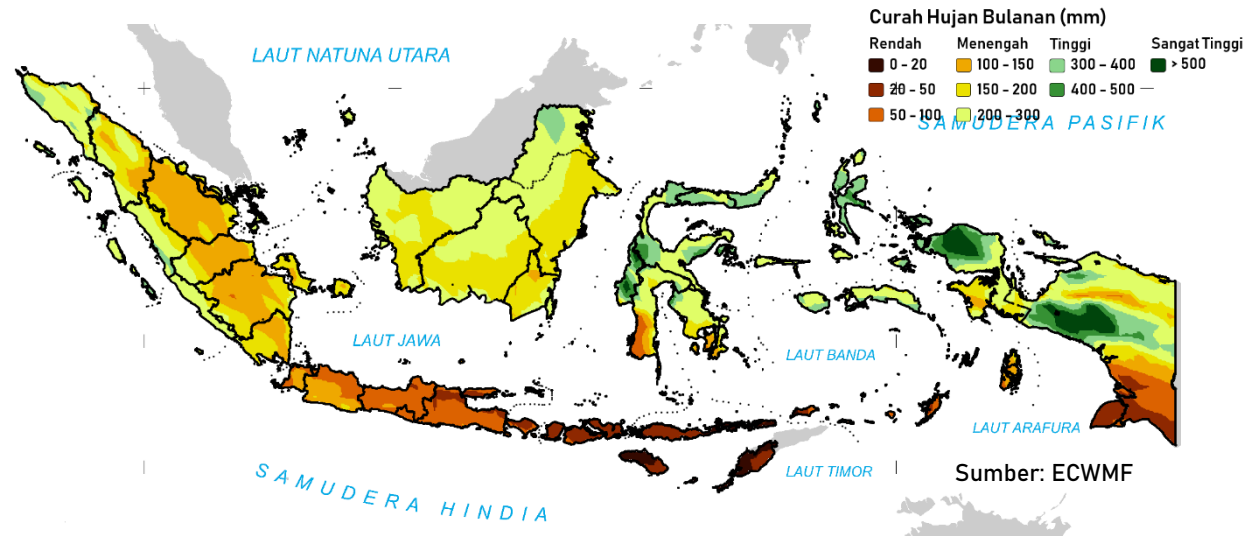


III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2021

A. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

mm/bulan		%wilayah
0-20		1%
20-50		5%
50-100		8%
100-150		14%
150-200		24%
200-300		34%
300-400		9%
400-500		3%
>500		2%



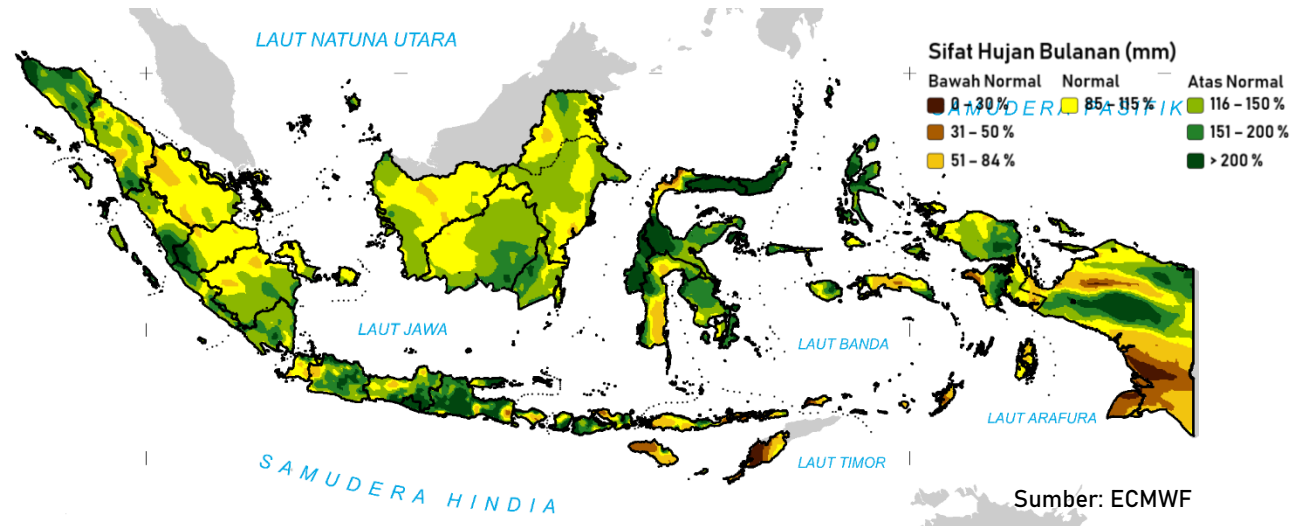
Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 86% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara bagian utara, Sumatera Barat, Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Selatan bagian utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara bagian utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	1%
31-50%	4%
51-84%	8%
85-115%	29%
116-150%	32%
151-200%	16%
>200%	9%

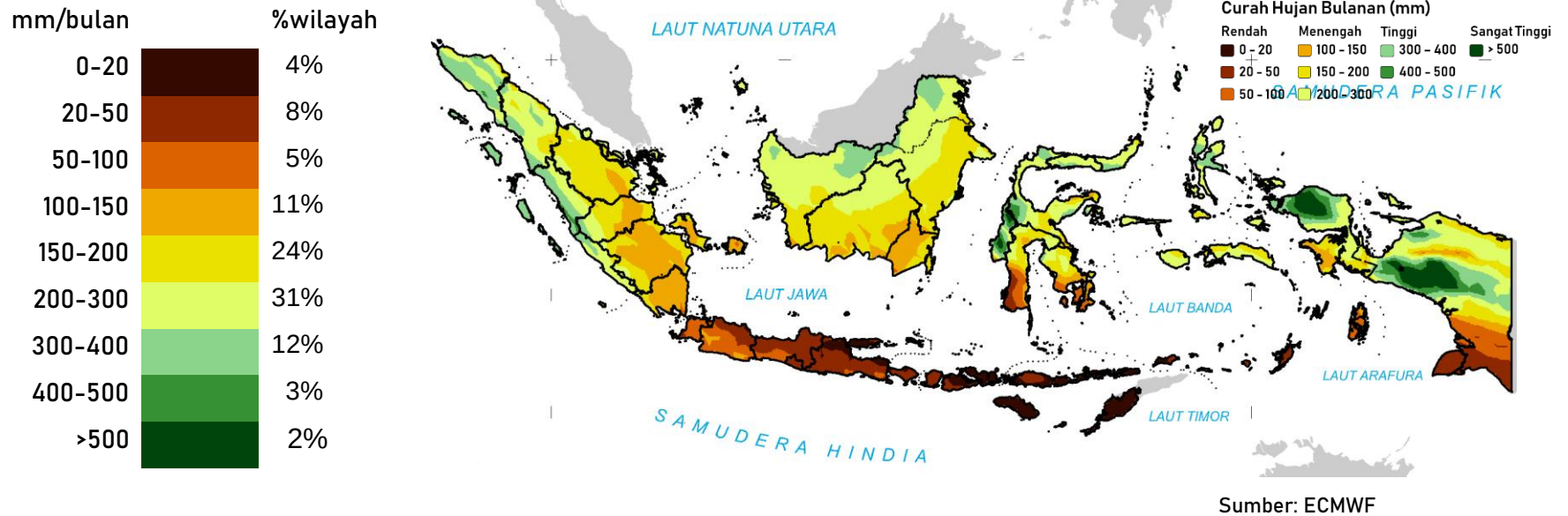


Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 87% dari wilayah Indonesia diperkirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat bagian barat, Jambi bagian utara, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Barat bagian barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Barat bagian tengah, Kalimantan Utara bagian utara, Kalimantan Timur bagian timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua Barat dan Papua.

B. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

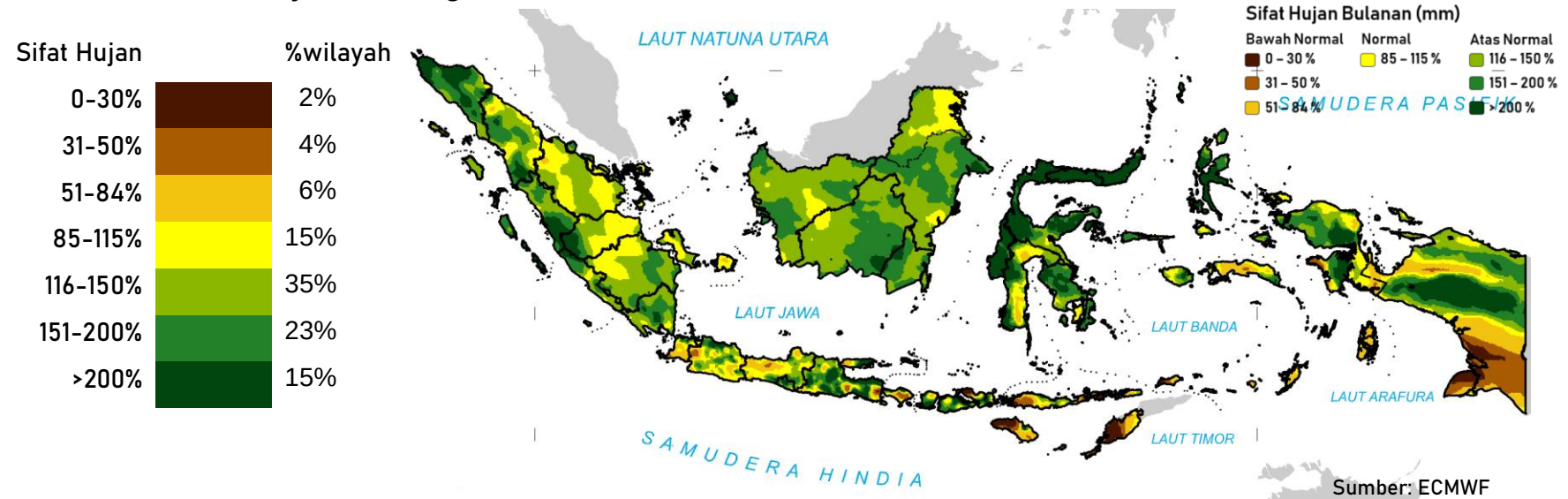


Pada bulan Agustus 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 83% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu bagian utara, Kalimantan Barat bagian utara, Kalimantan Timur bagian barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara bagian selatan, Gorontalo bagian selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara bagian utara, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2021



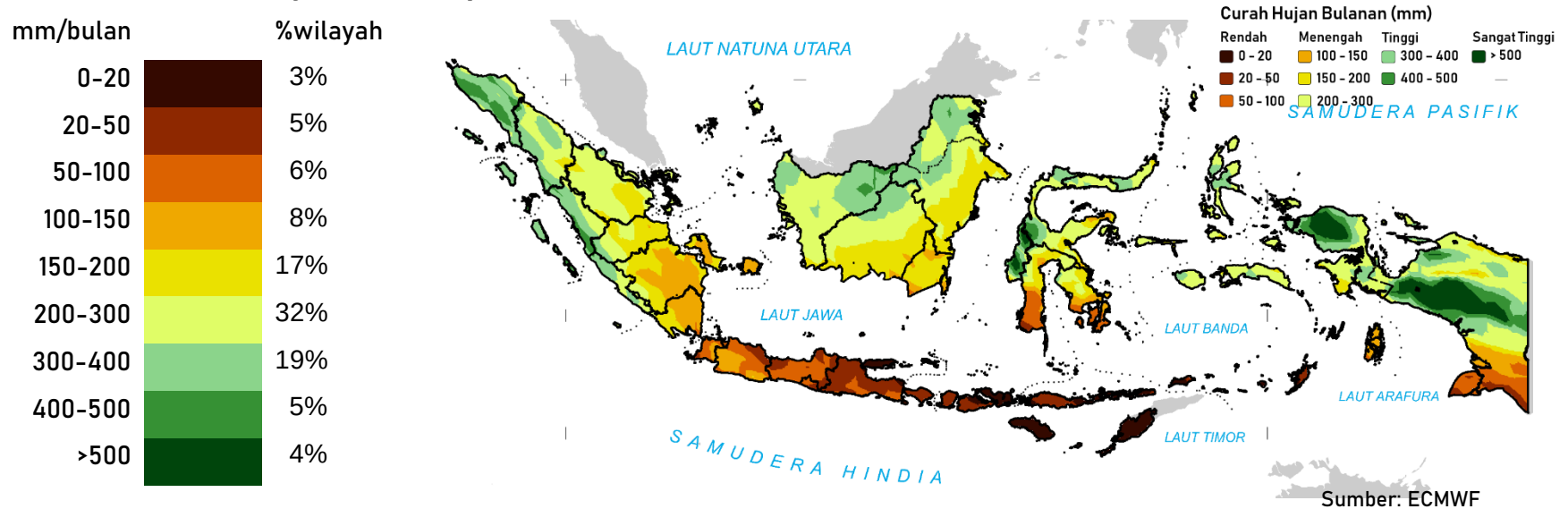
Pada bulan Agustus 2021 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 88% dari wilayah Indonesia diperkirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Sumatera Utara bagian utara, Riau bagian utara, P. Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua.

C. Prakiraan Hujan Bulan September 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

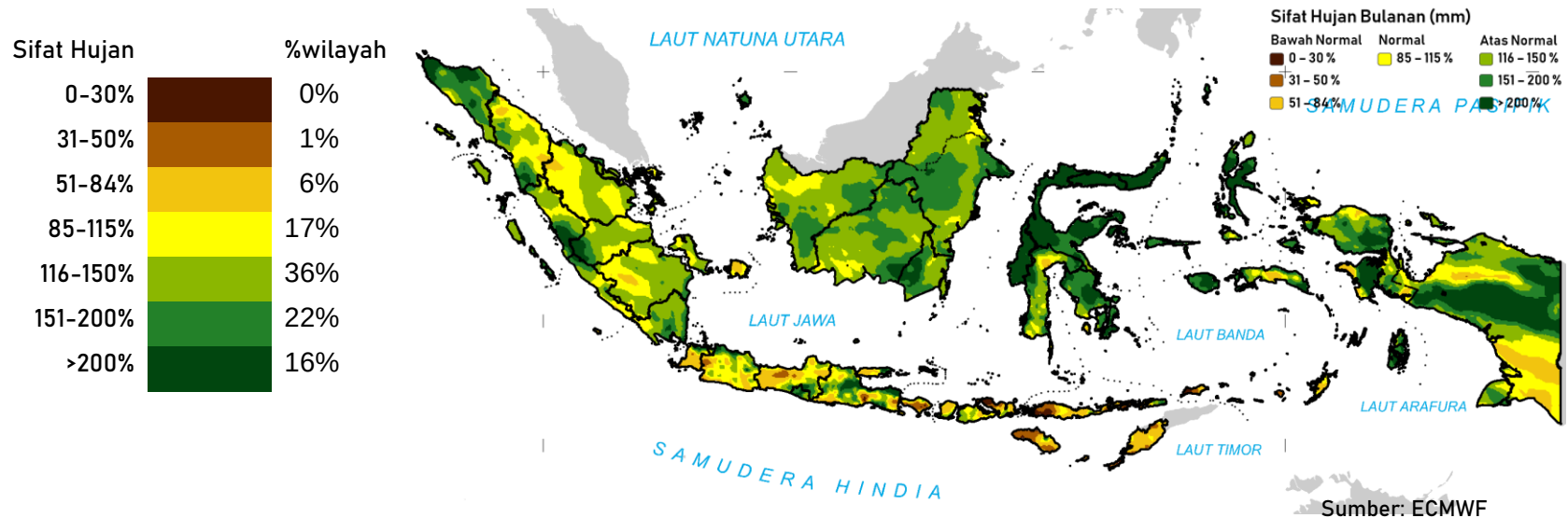


Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 72% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian utara, Kalimantan Timur bagian barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara bagian barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2021



Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 92% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Sumatera Utara, Riau bagian utara, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan bagian utara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

Lampiran 1

DATA CURAH HUJAN MEI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Mei 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan mm	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
1	Aceh	Sabang	173	480	1983	8	1992	230	AN
2		Lhokseumawe	126	322	1992	16	2008	100	BN
3		Banda Aceh	157	522	1986	-	1994	173	N
4		Meulaboh	273	522	1986	53	1991	224	BN
5		Indrapuri	104	214	2007	53	2001	150	AN
6	Sumatera Utara	Medan	217	374	1984	60	2000	11	BN
7		Sampali	165	351	2006	12	1996	73	BN
8		Belawan	163	465	2001	10	1997	31	BN
9		Sibolga	311	900	2002	81	1996	225	BN
10		Gunung Sitoli	190	377	1991	68	1984	145	BN
11	Riau	Pakanbaru	221	373	2010	104	1992	256	AN
12		Rengat	160	409	2005	-	1981	229	AN
13	Kepulauan Riau	Batam	190	351	2005	42	2003	287	AN
14		Tanjung Balai	245	595	1998	83	2003	222	N
15		Tanjung Pinang	280	480	1994	-	1986	273	N
16		Tarempa	177	373	1982	24	1986	182	N
17		Ranai	182	287	1994	78	2010	24	BN
18	Sumatera Barat	Dabo Singkep	289	635	1987	106	2003	213	BN
19		Teluk Bayur	260	564	1995	28	1996	415	AN
20		Padang	280	673	1986	27	1996	631	AN
21		Padang Panjang	131	260	1999	6	2006	317	AN
22		Sicincin	357	606	1993	97	1996	354	N
23	Jambi	Jambi	163	229	2008	92	2001	305	AN
24		Sultan Thaha_Jambi	176	306	1986	46	1996	229	AN
25		Kerinci	132	356	2003	13	1996	298	AN
26	Bengkulu	Pulau Baai	216	505	1995	68	1994	432	AN
27		Bengkulu	217	521	1995	70	1994	313	AN
28		Kepahyang	210	413	1989	77	2000	318	AN
29	Sumatera Selatan	Palembang	173	355	2010	-	1981	123	BN
30		Kenten	173	319	1981	48	2008	141	BN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	120	317	1981	19	2000	46	BN
32		Masgar	135	316	1998	44	2000	102	BN
33		Kotabumi	149	270	1991	30	2000	221	AN
34		Astra Ksetra	132	373	1998	-	2003	-	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	317	712	1994	115	2003	187	BN
36	Banten	Serang	108	248	1987	-	2x	49	BN
37		Pondok Betung	198	338	1984	62	1994	330	AN
38		Curug	232	483	1986	76	2006	282	AN
39		Cengkareng	105	313	1988	19	2008	150	AN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	76	330	1984	6	2003	251	AN
41		Jakarta_OBS	116	237	1992	12	1996	205	AN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	337	501	2003	198	2007	484	AN
43		Bandung	171	390	1983	35	1991	231	AN
44		Jatiwangi	127	215	2006	13	1994	75	BN
45	Jawa Tengah	Tegal	98	251	1998	-	1990	28	BN
46		Cilacap	292	608	2004	39	2008	78	BN
47		Semarang_Klimat	148	354	2009	26	1994	132	N
48	Yogyakarta	Adisucipto	80	321	2010	-	3x	55	BN
49	Jawa Timur	Pacitan	74	419	1983	-	1992	-	BN
50		Madiun	76	283	1983	-	2002	54	BN
51		Surabaya_Juanda	138	405	1983	2	1994	10	BN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Mei 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
				mm	Tahun	mm	Tahun		
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	61	300	2010	0	1994	83	AN
53		Banyuwangi	128	327	1985	4	1992	58	BN
54		Kalianget	76	357	1983	0	1986	100	AN
55		Bawean	126	315	2004	0	1985	89	BN
56	Bali	Denpasar	70	301	2000	2	1982	1	BN
57		Negara	108	355	2004	0	1991	23	BN
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	67	225	1981	0	1982	29	BN
60		Kediri	86	202	1983	5	2003	156	AN
61		Sumbawa Besar	34	175	2000	0	1982	17	BN
62		Bima	59	244	1983	0	1982	4	BN
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	173	532	2010	0	1990	139	BN
64		Maumere	23	76	1983	0	1982	-	BN
65		Larantuka	28	169	2010	0	1991	1	BN
66		Alor	36	229	2000	0	2007	17	BN
67		Waingapu	26	131	2000	0	1986	-	BN
68		Rote	35	262	2000	0	1985	1	BN
69		Sabu	16	81	2010	0	1997	1	BN
70		Kupang	28	293	1995	0	1985	0	BN
71		Atambua	30	133	1995	0	1994	0	BN
72	Kalimantan Barat	Sintang	243	426	1993	59	2003	256	N
73		Putusibau	372	645	1993	177	2000	414	N
74		Pontianak_Supadio	264	610	1983	64	2000	340	AN
75		Ketapang	242	457	2004	23	1996	239	N
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	273	483	1984	159	2008	305	N
77		Pangkalan Bun	222	419	1988	114	1996	261	AN
78		Sampit	257	497	2007	111	2000	320	AN
79		Buntok	244	441	2006	129	2005	249	N
80	Kalimantan Selatan	Palangkaraya	243	514	1984	64	2002	212	N
81		Banjarmasin	159	479	1984	50	2003	200	AN
82		Banjarbaru	184	354	1983	37	2008	178	N
83		Kotabaru	223	499	1984	35	2003	302	AN
84	Kalimantan Timur	Longbawang	207	514	2007	65	2002	417	AN
85		Tarakan	319	483	1995	60	1986	285	N
86		Tanjung Redeb	171	305	2001	56	2005	181	N
87		Samarinda	216	431	1988	51	2008	331	AN
88	Sulawesi Selatan	Balikpapan	220	441	2003	54	1989	276	AN
89		Makasar	144	422	1990	39	1997	132	N
90		Masamba	402	653	1983	161	2001	465	AN
91		Paotere	65	181	1995	6	1996	66	N
92	Sulawesi Barat	Maros	148	430	2010	12	1986	57	BN
93		Majene	134	265	1992	12	1991	67	BN
94		Palu	65	126	2005	10	1982	37	BN
95		Luwuk	116	204	2010	26	2004	95	BN
96	Sulawesi Tengah	Poso	261	592	1988	110	2009	297	N
97		Toli Toli	164	361	1988	44	1990	216	AN
98		Kendari	229	404	2000	31	2004	224	N
99	Sulawesi Tenggara	Kolaka_Pomala	231	288	2010	189	2005	150	BN
100		Baubau_Betoambari	156	452	2010	38	1991	158	N
101	Sulawesi Utara	Manado	267	469	1984	82	1986	373	AN
102		Naha	258	581	1988	78	2001	318	AN
103		Kayuatu	260	588	2010	93	1997	279	N
104		Bitung	195	439	1983	56	2002	307	AN
105	Gorontalo	Tondano	219	384	2006	110	2003	284	AN
106		Gorontalo_Jalaludin	167	378	2010	48	1989	399	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Mei Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Mei 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
				mm	Tahun	mm	Tahun		
106	Maluku Utara	Ternate	264	414	1988	101	2006	430	AN
107		Labuha	183	317	2009	25	2000	228	AN
108	Maluku	Amahai	213	362	1990	72	1986	550	AN
109		Saumlaki	267	836	2000	8	2005	279	N
110		Tual	228	926	1983	43	1991	213	N
111		Bandanaira	298	611	1994	49	1997	466	AN
112		Sanana	216	419	1999	108	1997	172	BN
113		Ambon	393	843	1985	100	1997	815	AN
114		Galela	234	404	1988	64	1995	489	AN
115		Namlea	84	232	2001	10	1989	149	AN
116		Geser	254	702	1999	78	1997	517	AN
117	Papua Barat	Sorong	305	601	1984	8	2006	223	BN
118		Manokwari	150	304	1983	27	1986	282	AN
119		Ransiki	107	187	1983	27	1986	185	AN
120		Fakfak	220	444	1984	70	1992	213	N
121		Kaimana	221	333	2005	85	2009	171	BN
122	Papua	Biak	319	590	2000	124	2002	401	AN
123		Serui	329	1,389	1994	95	1997	688	AN
124		Nabire	293	868	1984	19	2005	271	N
125		Jayapura	195	418	1998	46	1993	413	AN
126		Sentani	111	245	2007	34	2005	47	BN
127		Genyem	183	309	2002	87	1993	148	BN
128		Sarmi	225	595	1984	61	2006	136	BN
129		Timika	410	809	1984	62	1995	306	BN
130		Tanah Merah	366	737	2010	81	1997	421	AN
131		Merauke	112	296	1994	4	1988	95	BN

Lampiran 2

**DATA CURAH HUJAN JULI S/D SEPTEMBER
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	154	613	1996	1	1991	151	448	1995	29	1984	166	396	1990	29	1994
2		Lhokseumawe	101	295	1993	26	2002	82	213	1998	13	2002	108	370	1989	29	1990
3		Banda Aceh	71	285	1996	7	1981	77	245	1999	12	2004	117	321	1984	27	1990
4		Meulaboh	168	459	2002	7	1981	173	760	1998	16	1981	265	746	2004	27	1990
5		Indrapuri	62	313	1996	6	2009	79	220	1999	18	2006	94	266	2000	24	2007
6	Sumatera Utara	Medan	176	392	1984	30	1999	207	424	1995	19	1984	207	424	1995	19	1984
7		Sampali	142	352	1987	32	1998	185	388	1988	52	1983	185	388	1988	52	1983
8		Belawan	147	349	2008	21	1989	202	555	2006	16	1986	202	555	2006	16	1986
9		Sibolga	408	669	2003	101	1994	376	921	2003	138	1986	376	921	2003	138	1986
10		Gunung Sitoli	208	355	1996	51	1982	228	337	1987	66	1982	228	337	1987	66	1982
11	Riau	Pakanbaru	176	435	2005	12	1994	171	433	2005	34	1984	210	467	2010	54	1997
12		Rengat	109	225	1990	5	1994	131	419	2005	15	1992	156	340	1986	0	1997
13	Kepulauan Riau	Batam	173	331	2008	59	1997	186	309	1996	61	1986	157	287	2010	31	1994
14		Tanjung Balai	238	392	1999	23	1997	276	499	2008	86	1997	231	419	2007	2	1997
15		Tanjung Pinang	229	408	2010	13	1982	212	612	1998	42	2005	226	442	2010	5	1997
16		Tarempa	163	345	1998	19	2001	137	393	1998	8	1981	186	434	2004	0	1994
17		Ranai	177	354	2010	49	1994	144	240	1995	43	2004	187	360	2007	25	1994
18		Dabo Singkep	221	473	1985	16	1994	223	541	1988	7	2004	222	465	1986	-	1994
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	317	737	1986	110	1994	317	760	1998	42	1997	368	687	1998	3	1997
20		Padang	323	694	1984	126	1988	285	798	1998	23	1982	407	866	1984	38	1997
21		Padang Panjang	177	348	1999	22	1997	219	483	1998	13	1997	254	574	1986	23	1997
22		Sicincin	294	478	1992	134	2006	320	823	1998	59	1990	428	773	1988	91	1994
23	Jambi	Jambi	166	311	2010	21	1997	150	315	2001	56	2004	152	340	2003	47	2004
24		Sultan Thaha_Jambi	122	418	2010	8	1991	134	365	1984	-	1994	129	307	1989	-	1997
25		Kerinci	78	233	2010	8	1991	78	226	2010	5	1997	91	230	1981	1	2005
26	Bengkulu	Pulau Baai	197	394	1995	1	1994	179	465	1998	0	1997	231	577	1988	0	1997
27		Bengkulu	190	320	1995	-	1994	181	484	1998	0	1997	232	590	1988	0	1997
28		Kepahyang	115	235	1985	8	1994	103	239	1998	3	1994	166	370	1986	10	1997
29	Sumatera Selatan	Palembang	107	292	2002	2	1982	78	333	1998	0	1981	85	343	2010	0	1994
30		Kenten	124	379	1993	6	1997	79	175	2008	0	1991	106	386	2010	0	1997

No	Provinisi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	84	322	1995	0	1994	64	224	1989	0	1982	80	304	1986	0	1994
32		Masgar	100	243	1995	15	2008	57	127	2008	0	1997	77	186	2003	0	1997
33		Kotabumi	122	350	1998	0	1997	60	176	2008	0	1991	68	267	2005	0	1989
34		Astra Ksetra	85	230	1993	0	2002	59	188	2008	0	1991	77	236	2008	0	1997
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	236	443	1983	13	1982	207	612	1998	29	1994	235	409	2010	5	1997
36	Banten	Serang	64	242	1981	0	1983	51	179	1984	0	1982	47	250	1984	0	1982
37		Pondok Betung	98	302	2010	0	1991	76	440	1990	0	1987	105	449	2010	0	1983
38		Curug	78	228	1990	0	1994	88	268	1998	0	1991	104	305	1985	0	1994
39		Cengkareng	44	145	1999	0	1987	48	242	1986	0	1991	29	106	1996	0	1991
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	39	116	1981	0	2003	37	170	1992	0	1987	38	121	1998	0	1982
41		Jakarta_OBS	66	182	1999	0	1997	64	321	1986	0	1991	41	195	1986	0	1982
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	206	366	2001	25	2003	178	252	1998	91	2003	255	445	2001	26	2006
43		Bandung	61	187	2001	0	1994	48	162	1990	0	1981	80	274	1984	0	2006
44		Jatiwangi	31	150	1998	0	1984	22	172	1984	0	1982	35	165	1990	0	1982
45		Tasikmalaya	51	236	1990	0	1994	28	158	1992	0	1983	14	72	2005	0	1982
46	Jawa Tengah	Tegal	120	418	1986	1	2003	79	437	1990	0	1991	429	8,670	1984	0	1994
47		Cilacap	52	186	1990	0	1994	49	186	1992	0	1995	83	307	1984	0	1982
48		Semarang_Klimat	20	162	1998	0	1982	9	156	1992	0	1982	22	217	2001	0	1982
49	Yogyakarta	Adisucipto	34	199	1998	0	1983	32	367	1992	0	1983	67	525	1992	0	1983
50	Jawa Timur	Pacitan	23	132	1998	0	1983	12	147	1992	0	1982	20	195	1986	0	1982
51		Madiun	31	137	1985	0	1983	9	76	1989	0	1982	3	21	1992	0	1982
52		Surabaya_Juanda	22	135	1998	0	1993	7	87	2010	0	1992	23	241	2010	0	1992
53		Malang_Karangploso	69	199	1999	0	1982	67	250	1996	0	1990	52	231	1998	0	1994
54		Banyuwangi	16	129	1998	0	1983	3	27	2007	0	1983	5	89	1984	0	1983
55		Kalianget	43	383	1998	0	1982	12	136	2000	0	1984	22	180	1998	0	1982
56		Bawean	50	327	1981	0	1982	19	111	1989	0	1994	30	165	1984	0	1982
57	Bali	Denpasar	58	279	1998	0	1993	35	138	2010	0	1991	121	512	2009	0	2006
58		Negara	18	228	1998	0	1982	17	126	1989	0	1982	25	212	1992	0	1982
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	20	161	1988	0	1981	10	62	1988	0	1981	33	196	1996	0	1981
60		Kediri	13	95	1998	0	1982	6	95	2009	0	1981	10	77	1998	0	1982
61		Sumbawa Besar	10	228	1998	0	1982	12	131	1984	0	1982	40	249	1983	0	1982
62		Bima	71	352	1998	0	1982	62	272	1996	0	1994	143	561	2010	0	1997
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	19	153	2010	0	1982	3	27	1996	0	1983	9	80	2010	0	1985
64		Maumere	84	322	1995	0	1994	64	224	1989	0	1982	80	304	1986	0	1994

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
65	Nusa Tenggara Timur	Larantuka	17	141	1986	0	1984	4	27	1984	0	1985	6	107	2010	0	1985
66		Alor	11	70	2009	0	2006	4	23	2005	0	1994	5	30	2002	0	1991
67		Waingapu	5	39	1986	0	1982	0	3	1988	0	1982	4	95	2010	0	1982
68		Rote	12	66	1986	0	1983	9	80	2010	0	1983	5	36	2010	0	1982
69		Sabu	4	15	1986	0	1988	0	5	2007	0	1986	1	10	2009	0	1987
70		Kupang	7	82	1986	0	1983	2	33	2010	0	1982	5	47	2010	0	1982
71		Atambua	4	38	1998	0	1982	2	20	2010	0	1982	9	128	1984	0	1982
72	Kalimantan Barat	Sintang	202	594	1995	0	2008	212	840	1988	27	1997	205	506	1992	0	2008
73		Putusibau	253	469	1984	40	1994	253	838	1988	47	1986	298	633	1983	52	1994
74		Pontianak Supadio	207	500	1984	26	1982	172	489	1998	0	1997	220	520	2000	10	1994
75		Ketapang	165	423	1988	0	1994	95	355	2000	0	1997	173	432	1999	0	1994
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	153	369	2010	20	1994	130	328	1996	6	1991	154	398	1992	1	1994
77		Pangkalan Bun	160	507	1984	5	1991	122	486	1996	0	1997	153	347	1988	-	1994
78		Sampit	155	341	2010	43	2003	77	219	2008	0	2004	118	337	2001	2	2002
79		Buntok	104	291	2010	11	2002	70	155	2005	0	2004	112	256	2001	9	2009
80		Palangkaraya	109	350	1995	4	1991	103	316	1996	1	1997	142	441	1984	3	1994
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	95	356	1984	0-	2003	54	161	1985	0	1982	63	202	1992	0	1982
82		Banjarbaru	104	230	1981	11	1982	61	221	1988	0	1997	65	265	1998	0	1993
83		Kotabaru	199	586	2000	10	2002	126	624	1988	0	1997	114	440	1988	0	1997
84	Kalimantan Timur	Longbawang	121	407	1986	4	1982	111	246	1996	0	2004	133	274	2003	4	1997
85		Tarakan	309	572	1985	67	2004	302	601	1985	42	1997	285	533	1993	38	1997
86		Tanjung Redeb	128	310	1983	44	1989	110	245	2003	0	2004	136	346	2010	2	1997
87		Samarinda	145	407	1986	9	1982	110	279	1988	0	2004	147	351	1981	4	1997
88		Balikpapan	237	668	2008	36	1982	203	573	1987	0	1997	169	336	2007	0	1994
89	Sulawesi Selatan	Makasar	48	316	1998	0	1987	11	106	2010	0	1983	37	323	2010	0	1987
90		Masamba	290	602	1984	104	2006	246	633	1998	7	2004	205	476	1988	7	1997
91		Paotere	30	257	1998	0	1987	12	110	1998	0	1986	20	231	2010	0	1987
92		Maros	53	269	1998	0	1987	10	88	2010	0	1986	27	330	2010	0	1985
93	Sulawesi Barat	Majene	81	294	1986	0	2002	40	210	2010	0	1993	64	305	2010	0	1994
94	Sulawesi Tengah	Palu	79	218	1998	2	2002	61	199	2008	0	1997	57	183	1981	0	1991
95		Luwuk	158	690	1983	41	1996	90	322	2008	0	1997	77	994	2010	0	1990
96		Poso	155	251	1984	47	2002	161	307	2009	38	2004	135	391	1995	43	1997
97		Toli Toli	187	515	2008	25	1982	119	339	2008	7	1982	130	340	1988	15	2005

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	167	393	2010	11	2002	87	284	2010	0	2001	34	124	2010	0	2002
99		Kolaka_Pamola	111	171	2005	55	2007	97	274	2010	24	2009	117	470	2010	2	2005
100		Baubau_Betoambari	65	300	1988	0	1987	30	234	2010	0	1987	22	236	2010	0	1982
101	Sulawesi Utara	Manado	180	419	2008	10	2006	126	336	2007	0	1994	191	1,415	2008	5	1994
102		Naha	208	372	1989	48	1982	144	335	1988	6	1997	120	291	1988	0	1997
103		Kayuwatu	132	437	2008	0	2002	104	285	1985	0	2004	120	310	1984	7	2009
104		Bitung	126	360	1998	0	2002	83	313	1995	0	1997	73	243	2010	0	1982
105		Tondano	129	249	2007	10	2006	83	287	1995	0	1997	102	227	2010	4	2009
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	106	297	1983	0	1982	60	277	2010	0	1987	52	302	2010	0	1982
107	Maluku Utara	Ternate	132	281	1989	0	1982	81	254	1995	0	1982	89	263	1995	0	1991
108		Labuha	163	381	2007	16	2002	92	301	2008	0	1992	138	438	2008	0	1991
109	Maluku	Amahai	394	1,190	1988	7	1987	387	749	1998	8	1993	203	627	1985	4	1994
110		Saumlaki	77	178	1998	13	2008	25	171	1999	2	2004	3	34	1988	0	1985
111		Tual	94	421	1999	2	1987	70	254	1988	0	1997	53	230	1992	0	1982
112		Bandanaira	142	681	1989	12	1987	70	242	1988	0	1997	77	269	1988	0	1994
113		Sanana	156	414	1989	0	1982	82	282	2008	0	1992	57	258	1998	0	1987
114		Ambon	493	1,109	1988	11	1987	380	1,474	1988	3	1997	193	769	2008	1	1997
115		Galela	195	357	1984	75	1994	196	507	1983	0	1997	157	529	1984	0	1994
116		Namlea	82	246	2000	1	1987	63	364	1988	0	1986	29	126	1984	0	1987
117		Geser	161	696	1999	9	1987	103	389	1984	1	1997	108	321	1989	0	1997
118	Papua Barat	Sorong	352	1,004	2007	0	1982	280	814	2007	0	1982	292	521	1983	3	1991
119		Manokwari	136	291	1989	2	2002	123	405	1983	11	2004	124	275	1983	16	2010
120		Ransiki	158	321	1991	98	2008	133	398	1983	5	1993	143	297	1983	50	1992
121		Biak	283	580	2000	5	1982	238	460	1999	23	1997	217	525	1998	60	1982
122		Serui	267	435	2005	115	2001	229	355	1985	12	1997	269	565	1998	105	2009
123		Nabire	292	885	2008	2	1982	330	683	1998	16	1982	328	711	2008	18	1997
124		Fakfak	355	885	2008	17	1982	305	805	1989	0	1997	297	644	1983	33	1994
125		Kaimana	142	360	2010	15	2002	132	301	2010	6	1997	130	339	1988	0	1982
126	Papua	Jayapura	129	281	2003	36	1987	145	249	1999	33	2004	136	399	2006	36	1991
127		Sentani	84	249	2006	24	1984	114	252	2000	38	2008	90	331	2006	15	1987
128		Genyem	125	218	1985	30	1998	124	233	1994	59	1985	145	329	2006	23	2010
129		Sarmi	166	395	1999	43	1984	189	433	2007	59	1997	159	382	1998	33	1994
130		Timika	568	1,369	2000	42	1982	502	979	2008	5	1997	336	808	2000	29	1997
131		Tanah Merah	270	642	1989	28	2007	238	605	2007	8	1997	347	723	1988	1	1982
132		Merauke	34	121	2006	0	2001	30	119	2010	0	2004	36	163	2010	0	2004



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA